

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penderes kelapa yang memiliki usia 18-39 tahun sebanyak 11 orang (12,5%) dan berusia ≥ 40 tahun sebanyak 77 orang (87,5%). Penderes kelapa sebanyak 22 orang (25%) memiliki masa kerja baru (< 10 tahun) dan penderes kelapa yang memiliki masa kerja lama (≥ 10 tahun) sebanyak 66 orang (75%). Selain itu, penderes kelapa dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 82 orang (93,2%), SMP sebanyak 5 orang (5,7%), dan SMA sebanyak 1 orang (1,1%).
2. Penderes kelapa yang melakukan tindakan tidak aman sebanyak 55 orang (62,5%) dan untuk yang melakukan tindakan aman yaitu sebanyak 33 (37,5%). Penderes kelapa kategori pengetahuan baik sebanyak 59 orang (67%), pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (19,3%), pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (11,4%), dan penderes kelapa yang memiliki kategori pengetahuan tidak baik sebanyak 2 orang (2,3%). Penderes kelapa dengan kategori sikap positif sebanyak 32 orang (36,4%) dan untuk penderes kelapa yang memiliki sikap negatif sebanyak 56 orang (63,6%). Sebanyak 22 orang (25%) penderes kelapa yang memiliki masa kerja baru (< 10 tahun) dan penderes kelapa yang memiliki masa kerja lama (≥ 10 tahun) sebanyak 66 orang (75%). Penderes kelapa dengan kategori pernah mengikuti sosialisasi K3 sebanyak 54 orang (61,4%) dan penderes kelapa yang tidak pernah mengikuti sosialisasi K3 sebanyak 34 orang (38,6%). Penderes kelapa dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) lengkap (sarung tangan, pakaian kerja, pelindung kaki, dan sabung pengaman) sebanyak 1 orang (1,1%), sedangkan untuk penderes kelapa yang tidak menggunakan Alat pelindung diri (APD) lengkap sebanyak 87 orang (98,9%).
3. Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tindakan tidak aman.
4. Tidak terdapat pengaruh sikap terhadap tindakan tidak aman.
5. Terdapat pengaruh masa kerja terhadap tindakan tidak aman.
6. Tidak terdapat pengaruh sosialisasi K3 terhadap tindakan tidak aman.

7. Tidak terdapat pengaruh penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap tindakan tidak aman.
8. Faktor yang paling berpengaruh terhadap tindakan tidak aman pada penderes kelapa di Desa Kedungurang adalah masa kerja.

B. Saran

1. Bagi Penderes kelapa di Desa Kedungurang
 - a. Sebaiknya penderes kelapa dengan masa kerja lama untuk peduli terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta memutus kebiasaan-kebiasaan yang tidak sesuai dengan keselamatan dan kesehatan kerja
 - b. Penderes kelapa harus kembali meningkatkan pengetahuan tentang tindakan aman dan tidak aman. Hal tersebut tidak hanya sekedar tahu saja tetapi harus sudah mulai dipraktikan dalam keseharian bekerja menderes kelapa
2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat
Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan kedepannya dapat meneliti kembali persoalan tindakan tidak aman pada penderes kelapa dengan mengeksplorasi faktor faktor yang belum diteliti seperti pengawasan dan ketersediaan APD yang mungkin dapat berpengaruh terhadap tindakan tidak aman.